# BABII

**TINJAUAN TEORITIS**

**2.1 Kajian Teori**

**2.1.1 Hakikat Membaca**

**2.1.1.1 PengertianMembaca**

Membacaadalahsuatuhalyangkompleks,tidakhanyasekedarmelafalkantulisan,namunmelibatkankegiatanvisualsepertimenerjemahkansimboltertuliskedalamkata-katalisan,danprosesberfikir untuk mengenal dan memahami makna kata. Menurut Tarigan(2008:7)membacamerupakansuatuprosesyangdilakukansertadigunakanolehpembacauntukmemperolehpesan,yanghendakdisampaikanoleh penulismelaluimediakata-kataataubahasatulis.

Membaca pada dasarnya merupakan proses mengenal bentuk hurufdan tata bahasa serta kemampuan untuk memahami dengan baik isi, ideataugagasandalambacaan.MenurutYamin(2007:106)membacaadalahsuatucarauntukmendapatkaninformasiyangdisampaikansecaraverbaldan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitiparaahliuntuk diketahuidanmenjadi pengetahuansiswa.

Menurut Hamrin, dkk (2021:169) Kemampuan membaca merupakankemampuanyangsangatberperanpentingbagipengetahuan,dansebagaialatkomunikasibagikehidupanmanusia.Dikatakanpentingbagipengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuanterbanyakdilakukan melalui pembaca.

Berdasarkanpendapattentangmembacayangtelahdipaparkan,makadapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses memahami danmerekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Pesan ataumakna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbalbalik,interaksiaktif,daninteraksidinamisantarapengetahuandasaryangdimilikipembacadengankalimat-kalimatfaktadaninformasiyangtertuangdalam teks bacaan.

**2.1.1.2 TujuanMembaca**

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan tujuan membaca, karenaseseorangyangmembacadengansuatutujuan,cenderunglebihmemahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.Membacatidakhanyatentangmembaca,tetapitentangmendapatkaninformasibaru yang terkandung dalam materi.

Menurut Anderson dalam (Dalman, 2013: 11), ada tujuh macam tujuanmembaca,yaitu:

1)Membacauntukmemperolehfaktadanperincian,2)membaca untuk memperoleh ide-ide utama. 3) Membacauntukmengetahuiurutanataususunanstrukturkarangan.4)Membacauntukmenyimpulkan.5)Membacauntukmengelompokkanataumengklasifikasikan.6)Membacauntukmenilaidanmengevaluasi.7)Membacauntukmemperbandingkanataumempertentangkan.

Rahim(2008:11)berpendapatbahwatujuanmembacayaituMendapatkan kesenangan,melengkapi membaca nyaring, memperbaruipengetahuan tentang topik, mengaitkan informasi baru dengan informasiyangdiketahui, dan menjawabpertanyaan spesifik.

Berdasarkanuraiantentangtujuanmembacadiatasdapatdisimpulkanbahwatujuanmembacaadalahuntukmencarisertamemperoleh informasi, mencakup isi, memperoleh ide-ide, memahamimakna bacaan sesuai dengan kemampuan membaca yang memadai, sertaakanlebih mudahmenggali informasidari berbagaisumber tertulis.

**2.1.1.3 Jenis-jenisMembaca**

**1) MembacaNyaring**

Membacamerupakanprosesyangmembunyikanlambang/simbol/kalimat yang bermakna. oleh karena itu, seseorangyangmembacasebuahteksdapatmemakaiteknikmembacanyadengankerasagardapatdidengardantidakhanyaolehdirinyasendirinamun juga oleh orang lain. Membaca nyaring merupakan aktivitasmembaca yang mengeluarkan suara atau melafalkan simbol ucapanyangrelatif keras.Dalman(2013:63)berpendapatbahwa:

Membacanyaringbertujuanagarseseorangmampumempergunakan ucapan yang tepat, membaca denganjelasdantidakterbata-bata,membacadengantidakterus-menerus melihat pada bahan bacaan, membacadengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat danjelas.

Sementara Tarigan dalam (Dalman, 2013:63) mengemukakanbahwamembacanyaringadalahkegiatanuntukmembantuguru,siswa,pembaca,danoranglainsertapendengaruntukmenangkapdanmemahamiinformasi, pikiran, dan perasaan penulis.

Berdasarkanpendapatdiatasdapatdisimpulkanbahwamembacanyaringadalahkegiatanmembacadenganmenyuarakantulisan yang dibacanya dengan intonasi dan ucapan yang tepat danjelasserta dapat memahami informasi.

**2) MembacaDalamHati(MembacaSenyap)**

Dalman(2013:67)berpendapatbahwa:

Membacadalamhatiatausenyapadalahmembacatidakbersuara,tanpagerakanbibir,tanpagerakankepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yangdibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan matadalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahanbacaanyangdibacadalamhati,dandapatmenyesuaikankecepatanmembacadengantingkatkesukaranyang terdapatdalam bahan bacaanitu.

Tarigandalam(Dalman,2013:67)mengemukakanbahwadalammembacasenyappembacahanyamempergunakaningatanvisualyangmelibatkanpengaktifanmatadaningatan.Latihanmembaca senyap harus dimulai sejak dini agar anak dapat membacasecara mandiri. Juga, pada tahap ini, hendaknya ditambahkan bahanbacaan untuk diberikan kepada anak dengan fokus mempelajari isibacaansertamemahamiide-ide dengankemampuannyasendiri.

Membacadalamhatidapatdibagiatas:

* + - 1. *MembacaEkstensif*

Membacaekstensifberartimembacaluas.Objeknyameliputisebanyakmungkin. Meliputi:

* + - * 1. MembacaiSurvey

Membacasurveyadalahbacaanyangdiberikanuntukmemeriksaterlebih dahulu apayangakan ditelaah.

* + - * 1. MembacaSekilas

Sejenismembacayangmembuatmatabergerakdengancepat, melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencaridanmelibatkan informasi.

* + - * 1. Membacadangkal

Membacadangkaladalahmembacauntukmendapatkanpengetahuan yang dangkal yang memiliki sifat luaran dantidakmendalam terhadapsuatu bacaan.

* + - 1. *MembacaIntensif*

Membacaintensifadalahsebagaikegiatanmembacasecaracermat,telitidanseksama.Membacaintensifdibagimenjadidua, yaitu :

1. Membacatelaahisi

Membaca telaah isi adalah membaca untuk mengetahui danmenyimakisi dari teks secaramendalam.

1. Membacatelaahbahasa

Membacatelaahbahasa dibedakanmenjadidua,yaitu:

* 1. membacabahasa, dan
  2. membacasastra.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa membacadalam hati atau membaca senyap adalah kegiatan membaca yangdilakukan tanpa menyuarakan ataupun tanpa melakukan gerakandalamsatu bacaan.

**2.1.2 KemampuanMembacaPermulaan**

Membacatidakhanyamelibatkandanmelafalkanlambang-lambangsuatuhurufataubunyibahasa,tetapijugamenanggapidanmemahamiisi teks.Jadimembacamerupakanbentukkomunikasitertulis.

Membacapermulaanmerupakantahapdanprosesbelajarmembacasiswa pada tahap awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan danteknik-teknik membaca serta menangkap bacaan dengan baik. Menurutsyatauw, dkk (2020:81) bahwa membaca permulaan sebagai kemampuandasarmembacasiswadanalatbagisiswauntukmengetahuimaknadariisimatapelajaranyangdipelajarinyadisekolah.Semakincepatsiswadapatmembacamakinbesarpeluanguntukmemahamiisimaknamatapelajarandi sekolah. Sebagai kemampuan yang mendasari keterampilan berikutnyamaka kemampuan membaca permulaan harus benar-benar diperhatikanoleh guru. Oleh karena itu, seorang guru perlu merancang pembelajaranmembaca dengan baik agar mampu menimbulkan kebiasaan membacasebagai suatu yang menyenangkan. Pada tingkatan membaca permulaan,pembaca belum memiliki kemampuan membaca yang sebenarnya, tetapimasihdalamtahapbelajaruntukmemperolehpemahamanataukemahiranmembaca. Membaca pada tingkat ini merupakan kegiatan belajar yangmengenalbahasatulis(Teni, 2019:17).

MenurutHartatidalam(Susanto,2011:84),membacapadahakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan maknadari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf.Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membacabagian-bagiantubuhkhususnyamatamembantumelakukanprosesmembaca. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orangdapatmembacadenganbaikjikamampumelihathuruf-hurufdenganjelas,mampumenggerakkanmatasecaralincah,mengingatsimbolbahasadengantepatdanmemilikipenalaranyangcukupuntukmemahamibacaan.

Menurut Zuchdi dan Budiasih (1997: 50) pembelajaran membacadi kelas I dan kelas II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal.KemampuanmembacayangdiperolehsiswadikelasIdankelasIItersebutakanmenjadidasar pembelajaranmembacadikelasberikutnya.Halyangsama juga disampaikan oleh Santosa, dkk (2009: 3.19) yang menyatakanbahwapembelajaranmembacadiSDterdiriduabagianyakni:(a)membacapermulaandikelasIdanII.(b)membacalanjutmulaidarikelasIIIdanseterusnya.Melaluimembacapermulaan,diharapkansiswamampumengenalihuruf,sukukata,kalimat,danmampumembacadalamberbagaikonteks.

MenurutZuchdidanBudiasih(1997:50-51)membacapermulaandiberikansecarabertahapyakni sebagai berikut:

Pramembaca, pada tahap ini siswa diajarkan: (1) sikapduduk yang baik, (2) cara meletakan / menempatkan bukudimeja,(3)caramemegangbuku,(4)caramembalikhalaman buku yang tepat, dan (5) melihat / memperhatikangambaratautulisan.b.Membaca,padatahapinisiswadiajarkan: (1) lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana(menirukan guru), (2) huruf-huruf yang banyak digunakandalamkatadankalimatsederhanayangsudahdikenalsiswa(huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai pada 14huruf).

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaansangatberpengaruhterhadapkemampuanmembacalanjut.Jikapadamembaca permulaan belum kuat, maka pada tahap membaca lanjut siswaakanmengalamikesulitanuntukdapatmemilikikemampuanyangmemadai. Zuchdi dan Budiasih (1997: 123) juga menambahkan bahwasiswa dikatakan mempunyai kemampuan membaca permulaan manakalasiswatersebuttepatdalammeyuarakantulisan,kewajaranlafal,kewajaranintonasi, kelancaran, kejelasansuara, danpemahaman isi/makna.

Berdasarkanpengertiandiatasdapatdisimpulkanbahwayangdimaksuddengankemampuanmembacapermulaanmerupakantahapawalbagisiswayaitutahappengenalanhuruf,sukukatahinggakalimatsederhana.Kemampuanmembacapermulaanadalahpersyaratanyangsangat penting bagi setiap orang untuk meningkatkan pengetahuan danwawasan.Denganmembacasiswadapatmeningkatkankosakata,meningkatkanketerampilanberbicara,meningkatkanmotivasidankreativitasmereka,danmempengaruhiperkembangankepribadianmereka. Pembelajaran dalam membaca permulaan lebih ditekankan padapengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dituntut untuk dapatmenyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalambentuk tulisan kedalambentuk lisan.

**2.1.3 MediaKartuBergambar**

**2.1.3.1 PengertianMediaKartu Bergambar**

Media kartu bergambar merupakan media kartu yang berisigambar, di mana gambarnya dapat berasal dari buatan sendiri ataugambar/foto yang telah ada dan digunakan untuk memudahkan siswasaatproses belajar.

MenurutRamadantidanArifin(2021:177)berpendapatbahwakartubergambarmerupakanalatperagayangdigunakandalamprosespembelajaranyangterbuatdarikartondankertasyangberisikangambar-gambar yang menarik dan yang dikenal oleh anak, sehinggaanakmudahmengingatsimbolhurufawalabjaddarigambartersebut.Mediakartubergambardapatdigunakanguruuntukmerangsangkreativitas anak dan daya ingatan anak. Media gambar adalah mediavisualyang digunakanuntuk tujuan pembelajarantertentu.

SementaramenurutMirnawati(2020:103)bahwamediagambaradalahmediayangpalingumumdigunakanolehguru.Mediagambar adalah penyajianvisualdua dimensiyangmemanfaatkanrancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupansehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda,tempat, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkanbahwa kartu kata bergambar adalah media visual yang di gunakanuntuk pembelajaran membaca permulaan yangmemudahkan guruuntukmenyampaikanmateriataupesanyangakandisampaikankepadasiswamelaluikartubergambaryangdiberisesuaigambartemayangdiharapkan untuk mencapaitujuan pembelajaran.

**2.1.3.2 KelebihanMedia Kartu Bergambar**

1. MudahDibawa

Denganukuranyangkecilsehinggamembuatmediakartudapatdisimpanditasbahkandisaku,sehinggatidakmembutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, dikelasataupun di luarkelas.

1. Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, mediakartu sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidakperlumemilikikeahliankhusus,mediainitidakperlujugamembutuhkanlistrik.Jikaakanmenggunakankitatinggalmenyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikanposisigambarnyatepat tidak terbalik.

1. GampangDiingat

Karakteristik media kartu bergambar adalah menyajikangambar pada setiap kartu yang disajikan. Sajian gambar dalamkartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat materi yangdiajarkan.

1. Menyenangkan

Mediakartudalampenggunannyadapatmelaluipermainan.Misalnyasiswasecaraberlomba-lombamencarisatukartutertentu yang disimpan secara acak. dengan cara berlari siswaberlombauntukmencarisesuaiperintah.Selainmengasahkemampuankognitifnya jugadapatmelatihketangkasan(fisik).

Dalam penelitian ini menggunakan media kartu bergambarsebagaimediapembelajaranuntukmengembangkankompetensimembacasiswakelas I SD Negeri Nomor 107423 Tanjung Garbus. Sebelummemberikanuntukpembelajaranmembacapermulaan,terlebihdahuludiketahuikemampuan yang dimilikisiswa untuk dapat menggunakan kartubergambar dan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yaknimelalui bermain kata, melalui bermain kata dapat merangsang anakuntuk kreatif dan aktif dengan tujuan untuk mempelajari huruf, sukukata,kata,dan berbagaimacamsimbol gambar.

**2.1.3.3 KelemahanMediaKartu Bergambar**

Setiapmediapembelajarantidakadayangbenar-benar sempurna. Media kartu bergambar memiliki banyak kelebihan dankekurangan. Kelemahan media kartu bergambar menurut Sadiman,dkk(2006:31)yaitu:1)Hanyamenekankanpersepsiinderapenglihatan,2)Kurangefektifjikamenerangkangambaryangkompleks,dan 3) Ukurannyaterbatas untuk kelompokbesar.

Melihat berbagai kekurangan media kartu bergambar, makaada beberapa hal yang harus diperhatikan saat menggunakannya didalamkelas, yaitu:

1. Beradaptasidenganpertumbuhandanperkembangansiswadalamkonten, ukuran dan warna.
2. Gambarharusbagus,menarik,jelasdanmudahdipahami.
3. Gambarharusakurat.Dengankatalain,Andaharusdapatmenggambarkansituasi serupadalam kehidupan nyata.

Kelemahan-kelemahantersebutdapatdiminimalisirmelaluipengembanganguru.Kartubergambaryangdigunakandalampenelitian ini diharapkan dapat diterima anakkarena tidak hanyamencakupinderapenglihatantetapijugamelibatkaninderapendengaran.

**2.1.3.4 Langkah-LangkahMedia KartuBergambar**

MenurutSuyanto(2010:180),langkahpenggunaanmediakartubergambardalam pembelajaranmembacasebagaiberikut:

1).Bahan-bahan,yaitu(a)Sediakanberbagaikartugambaryangnamanyacukuppendek,beberapadimulaidari huruf yang sama dan tidak ada konsonan ganda,seperti topi, toko, bola, baju, paku, pipa, kaca, kue,meja,danmata.(b)Menyediakankartubergambardengan tulisan nama-nama benda tadi. 2). Prosedur,yaitu:(a)gunakanpermainaninidalamkelompok/individu.(b)menyediakankartugambardankartu nama benda. (c) guru menunjukan gambar bendadananakdiajakmencarikartunamabendatersebut.(d)setelahanaktahucarabermainnya,biarkananakbermainbersama temannyaatauberkelompok.

Langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar dalampembelajaranmembacamengacupadapendapatSuyanto(2010:180),dan dalam pelaksanaanya dikondisikan pada saat pembelajaran danberdasarkan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, yaitu : siswadikondisikanuntukdudukditempatnya/kelompoknyamasing-masing,guru mempersiapkan media kartu bergambar dan mengenalkannyakepada siswa, guru menunjukkan media yang berupa bentuk-bentukhuruf dari A sampai Z, kemudian siswa disuruh mengucapkan semuasusunan huruf tersebut, dan juga hurufnya ditunjuk secara diacak,selanjutnya guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebut namadari gambar yang ditunjukkan oleh guru, dan menyebutkan huruf apayang tepat untuk mengisi bagian yang kosong dari nama gambartersebut,danmenulisnyadipapantulis.Kegiataninibertujuansupayasiswaingat akan bentuk-bentuk huruftersebut.

**2.1.4 Keterkaitan Kartu Bergambar dengan Kemampuan Membaca Permulaan**

MenurutMirnawati(2020:105)Mediapembelajaranadalahsuatucara, alat atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dansumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam prosespendidikan.Mediapembelajarandapatmembangkitkanmotivasidanrangsanganuntukbelajar.Bahkanmembawapengaruhpsikologisterhadapsiswa.

MenurutAladiah(2020:44)penggunaanmediauntukpembelajaranmenciptakanmotivasidanmembuatpembelajaranlebihmenarik,sehinggamemudahkan siswa untuk menerima pelajaran dari guru. Gambar lebihmudahdiperoleh,tidakmahal,efektif,sertamampumeningkatkanmotivasibelajarsiswa.Mediakartubergambartermasukdalamjenismedia visual. Media visual adalah media yang sering digunakan untukdapatmenyampaikanisidaritemapembelajaranyangsedangdisampaikan.

Melalui penggunaan media kartu bergambar siswa akan semakinaktifdalampembelajaran,danlebihmudahdalammengenalgambar,hurufdankatapadakartuyangdimainkannya.Penggunaanmediainimerupakancara yang efektif agar meningkatkan kemampuan siswa dalam membacaawal.

# 2.2 Kerangka Berpikir

Membaca dengan media yang tepat merupakan salah satu cara untukmembantu anak memahami huruf dan kata. Salah satu media yang digunakanuntuk meningkatkan pemahaman membaca permulaan adalah media kartubergambar, yaitu kartu yang berisi kata-kata dengan gambar dengan awalanhuruf.Denganmenggunakanmediaini,anakdapatmelihatdanmengingatsimboldangambarpada kartu katadarisetiapgambaryang dimainkan.

Mediakartubergambaryangdigunakanberupakartukatayangdisertaigambar-gambar yang menarik. Dengan menggunakan media kartu gambar,siswa akan lebih menyukai membaca dan akan meningkatkan kemampuanmembacamereka,karenapembelajaranmembacadilakukandenganmenggunakanmediayangmenarikdandilaksanakandengancarabermain.Halitudapatmeningkatkanaktivitassiswadalampembelajarandanmeningkatkanaktivitas pembelajaran yang dilakukan guru serta dapat meningkatkan hasilbelajarsiswaberupakemampuanmembacapermulaanpadasetiapsiklusdalampenelitian ini.

Adapunbagankerangkapikirdapat dilihatpadabagandi bawahini:

*Post-Test*

Temuan

K13

PembelajaranBahasaIndonesia

Menulis

Membaca

Berbicara

Menyimak

MembacaPermulaan

MediaKartuBergambar

*Pre-Test*

# Gambar1.Bagan KerangkaPikir

**2.3 HipotesisTindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir,hipotesis penelitian iniadalahdenganmenggunakanmediakartubergambarmakadapatmeningkatkankompetensimembacasiswakelas I SD Negeri Nomor 107423 Tanjung Garbus.

**2.4 PenelitianyangRelevan**

Hasil penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalahpenelitianyang dilakukan oleh :

1). MarniHamrin,dkk.2021.MeningkatkanKemampuanMembacaPermulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar di SDN 2 TilangoKabupatenGorontalo.MetodeyangdigunakanadalahPeneltianTindakan Kelas. Penelitian ini menggunkan teknik pengumpulan datamelalui observasi,wawancara,tes dan dokumentasi. Subjek PenelitianiniadalahkelasIIsebanyak17orang.Berdasarkanhasilpenelitiandanpembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan MediaBuku Cerita Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa padamata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 2 Tilango.Hal iniberdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada observasi awalsebanyak5orangsiswayangtuntasdenganpresentase29%,sedangkanpada Siklus I sebanyak 7 orang siswa yang tuntas dengan presentase41% dan pada Siklus II sebanyak 14 orang siswa yang tuntas denganpresentase82%.MakahasilbelajarsiswapadaSiklusIIsudahmencapaiindi kator keberhasilan yangditetapkan. Persamaannyayaitusama-samamemakaimetodepenelitiantindakan kelas. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitiyaituteknik pengumpulan data berbeda, media yang digunakan berbeda dantempatpenelitian berbedadenganpeneliti.

2). SiskaAladiah.2020.MeningkatkanKemampuanMembacaPermulaanMenggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelas B1 diRaudatul Athafal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.Subjek dari penelitian ini terdiri dari 21 anak diantaranya 12 anak laki-lakidan9anakperempuan.Penelitianinimerupakanpenelitiantindakan kelas. teknik pengumpulan data yang digunakan dengan caraobservasi,wawancaradandokumentasi.Berdasarkanhasilanalisisdanpembahasansebelumnya,makapenulissimpulkanbahwadenganmenggunakankartukatabergambardapatmeningkatkanmembacapermulaan pada kelas B1 di Raudatul Athafal Nurul Yaqin SimpangSungai Duren Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. Hal inidapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca permulaan padaanakyang diperoleh dari setiap siklusnya.Persamaannyayaitusama-samamemakaimetodepenelitiantindakan kelas. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitiyaituteknikpengumpulandatadantempatpenelitianberbedadenganpeneliti.

3). Sendrawati.2021.UpayaMeningkatkanKemampuanMembacaPermulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Siswa Kelas 1 di UPTDSDN01TalangAnauTahunPelajaran2020/2021.Jenispenelitianiniadalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian iniyaitu siswa kelas 1 UPTD SDN 01 Talang Anau yang terdiri dari 15orang siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan masing-masingsiklusmelaluiempattahap.Berdasarkanhasilpenelitian,ternyata hasil belajar siswa kelas I UPTD SDN 01 Talang Anau dapatmeningkat melalui permainan kartu.Peningkatan ini terjadi pada setiapsiklus tindakan. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 68,33, siklusIIrata-rata72,67 dan padasiklus III mencapai 75,67.

Persamaannyayaitusama-samamemakaimetodepenelitiantindakankelasdansama-samauntukmeningkatkankemampuanmembaca siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitumediayangdigunakan dantempatpenelitianberbedadengan peneliti.